

**PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PERTANGGUNG
JAWABAN SEBAGAI ALAT PENGUKURAN KINERJA
KARYAWAN PADA PT. PELINDO IV KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI



NUR HALIMAH

105730528315

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

HALAMAN JUDUL

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI
PERTANGGUNG JAWABAN SEBAGAI ALAT
PENGUKURAN KINERJA KARYAWAN PADA
PT. PELINDO IV KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

Disusun Dan Diajukan Oleh :

**NUR HALIMAH
105730528315**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Dan Katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan akan di kembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Q.S At-Taubah: 105)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati, karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, dan saudara-saudara saya sebagai ungkapan terima kasih atas segala ketulusan, kasih sayang, nasehat, serta Doanya yang senantiasa mengiringi setiap langkahku dalam mencapai keberhasilan.



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Telp. (0411) 865972 Makassar

PALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Penerapan Sistem Akuntansi Pertanggung Jawaban
Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Karyawan Pada Pt. Pelindo
Iv Kota Makassar

Nama
Mahasiswa : Nur Halimah

NIM : 105730528315

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diselesaikan, diperiksa dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Agustus 2022 di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 29 Agustus 2022

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Rusydi, SE., M. Si
NIDN: 0031125074

Saida Said, SE., M. Ak
NIDN: 0910097203

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Mira, SE., M. Ak, Ak
NBM: 1286 844



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp: (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Nur Halimah, NIM 105730528315 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 000/B/SK-Y/60201-09100472023 M. Tanggal 30 Muharram 1444 H/ 29 Agustus 2022 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 30 Muharram 1444 H
29 Agustus - 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agudwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muhammad Rusydi, SE., M., Si
2. Mira, SE., M. Ak. Ak
3. Saida Said, SE., M. Ak
4. Masrullah, SE., M. Ak

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Sudang Ibra) Lt. 7 Telp. (0411) 860972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Nur Halimah
Stambuk: 105730528315
Program Studi: Akuntansi
Judul Skripsi: Penerapan Sistem Akuntansi Pertanggung Jawaban Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Karyawan Pada Pt. Pelindo Iv Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 01 November 2023

Yang Membuat Pernyataan:



Nur Halimah
NIM: 105730528315

Diketahui Oleh:

Kelua Program Studi:

Mira, SE, M. Ak Ak
NBM : 1286 844

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651/507

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Nur Halimah
NIM: 105730528315
Program Studi: Akuntansi
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:


Penerapan Sistem Akuntansi Pertanggung Jawaban Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Karyawan Pada PL Pelindo Iv Kota Makassar

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 01 November 2023

Yang Membuat Pernyataan,


Nur Halimah
NIM:105730528315

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tidak henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulis skripsi yang berjudul Penerapan system akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengukuran kinerja kerja karyawan pada PT. Pelindo IV Kota Makassar.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua, Muchlis Suprianto dan Saliamah, yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan meberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang mereka telah berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan didunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Ismail Badollahi S.E, M.Si., Ak., CA., CSP selaku ketua jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Dr. H. Muh Rusydi, SE., M.Si Selaku Pembimbing I Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Ibu Saida Said SE., M.Ak Selaku Pembimbing II Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Bapak/ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak meluangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2015 yang selalu bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas penulis.
9. Rekan-rekansaya di kelas Akuntansi C 15 yang selalu bersama yang sedikit bantuannya dan dorongannya selama ini.
10. Sahabat sekaligus partner yang selalu setia memberikan semangat dan motivasi serta bantuannya selama ini.

11. Terimakasih untuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merangpungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

BillahifiiSabililHaq, FastabiquilKhairat, Wassalamu'alaikumWr.Wb

Makassar, 01 Agustus 2024

Nur Halimah

ABSTRAK

Nur Halimah. 2020. Penerapan Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Kerja Karyawan pada PT. Pelindo IV Kota Makassar. Skripsi program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh H. Muh. Rusydi, dan Saida Said.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengukuran kinerja karyawan pada PT. Pelindo IV Kota Makassar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap karyawan PT. Pelindo IV Kota Makassar dan masyarakat dengan sampel sebanyak 5 responden. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dalam menganalisa data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengukuran kinerja kerja karyawan pada PT. Pelindo IV Kota Makassar telah di laksanakan dengan baik. Kinerja karyawan dari segi kualitas, kuantitas, ketepatan waktu dan kemampuan pelayanan telah cukup baik.

Kata Kunci : Sistem Akuntansi Pertanggung Jawaban, Kinerja Karyawan



ABSTRACT

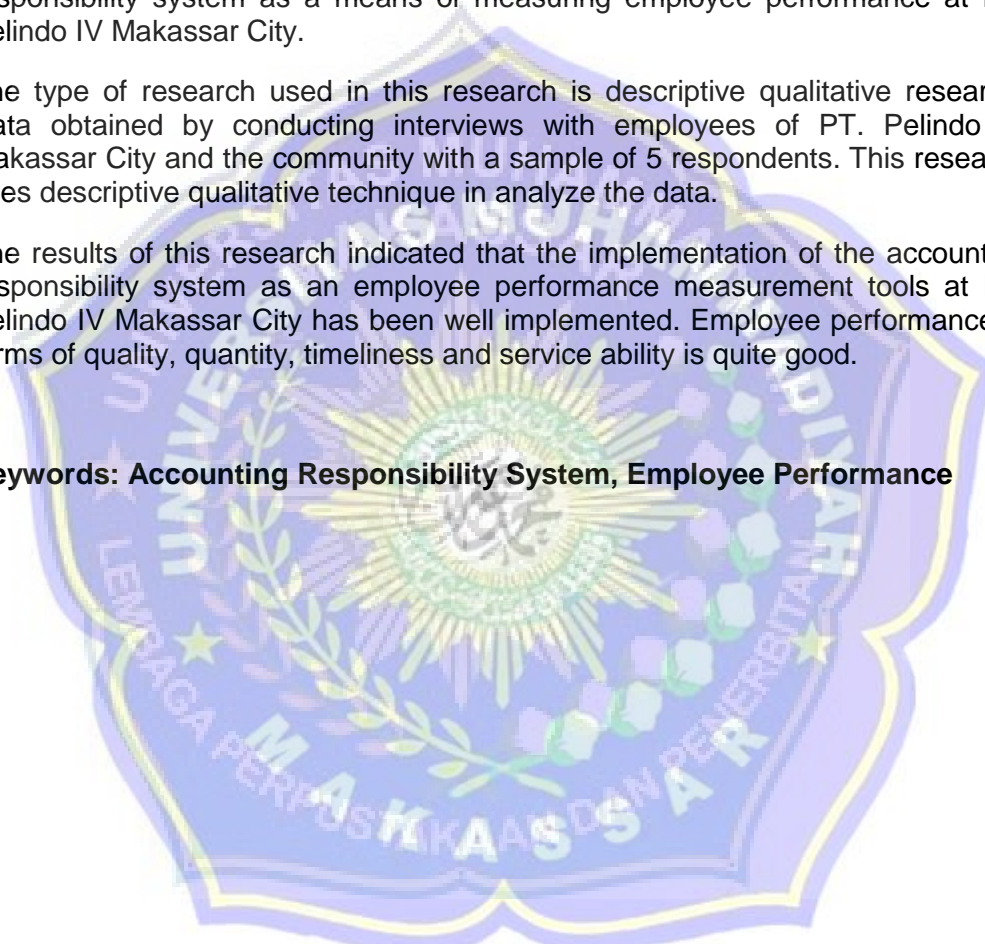
Nur Halimah. 2020. *The Implementation of the Accounting Responsibility System as an employee performance measurement tools at PT. Pelindo IV Makassar City.* Thesis of Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by H. Muh. Rusydi, and Saida Said.

This study aims to determine how the implementation of the accounting responsibility system as a means of measuring employee performance at PT. Pelindo IV Makassar City.

The type of research used in this research is descriptive qualitative research. Data obtained by conducting interviews with employees of PT. Pelindo IV Makassar City and the community with a sample of 5 respondents. This research uses descriptive qualitative technique in analyze the data.

The results of this research indicated that the implementation of the accounting responsibility system as an employee performance measurement tools at PT. Pelindo IV Makassar City has been well implemented. Employee performance in terms of quality, quantity, timeliness and service ability is quite good.

Keywords: Accounting Responsibility System, Employee Performance



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN ORISIMALITAS.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
PERSTUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori.....	6
B. Tinjauan Empiris.....	15
C. Kerangka Konsep.....	23
BAB III. METODE PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	25
D. Populasi dan Sampel	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis	26

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

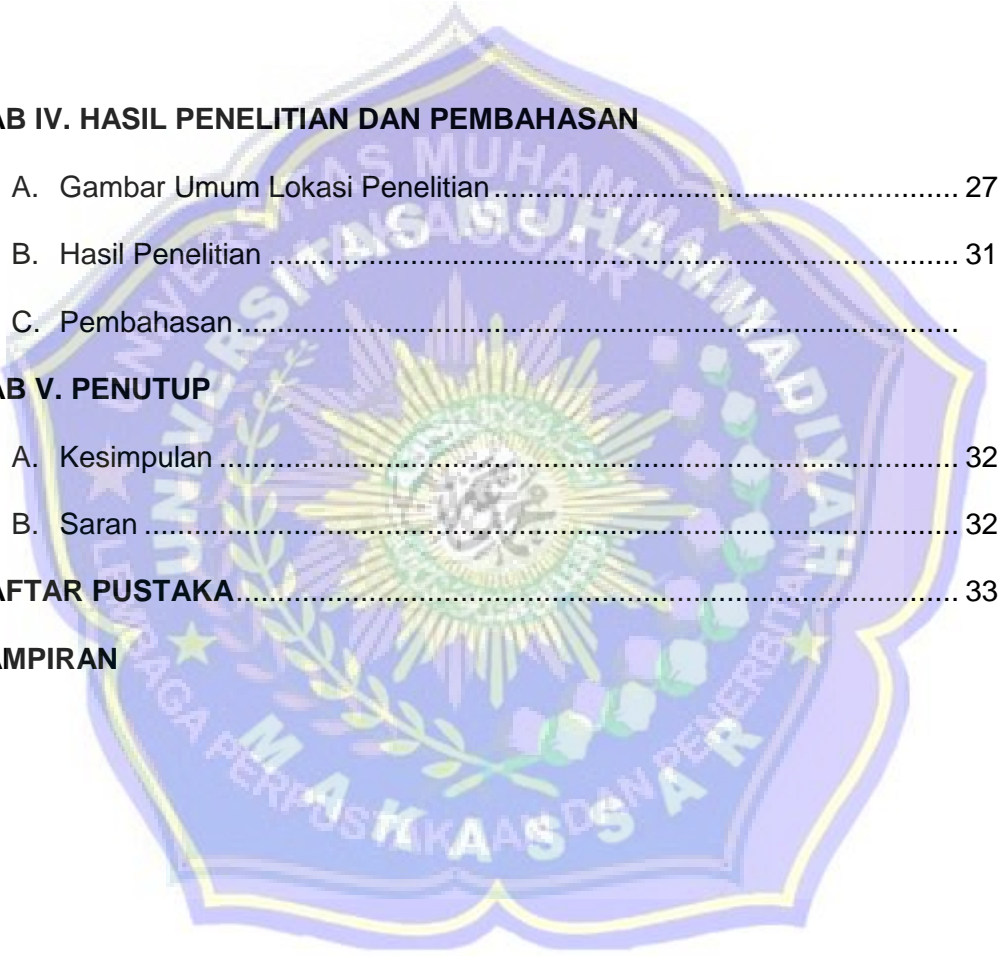
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian	27
B. Hasil Penelitian	31
C. Pembahasan	

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	32
B. Saran	32

DAFTAR PUSTAKA	33
-----------------------------	----

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Tinjauan Empiris	10



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	20



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi persaingan yang terjadi di dunia ekonomi semakin ketat. Perusahaan dituntut untuk mampu mengidentifikasi, mengelola, dan memperbaiki proses bisnis yang penting. Agar perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif dan dapat bertahan ditengah persaingan ketat dunia usaha. Setiap perusahaan berkeinginan untuk terus berkembang dan mendapatkan laba yang diinginkan. Dengan peningkatan kinerja, akan dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Salah satu cara yang bisa dilakukan perusahaan untuk menghadapi persaingan yaitu dengan meningkatkan kinerja perusahaan, Meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut perlu upaya manajemen dalam mengatur strategi agar mudah dalam melakukan pengendalian. Pada dasarnya pengendalian ini membantu seorang manajer atasan dalam mengatur tugas-tugas yang akan diberikan kepada manajer bawahannya agar mudah dalam melakukan pengontrolan. Upaya yang bisa dilakukan adalah dengan menerapkan akuntansi pertanggung jawaban.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen Samryn (2012:76). Dalam membahas informasi

akuntansi pertanggungjawaban sering kali berhubungan dengan wewenang yang dimiliki oleh tiap-tipe manajer, wewenang didelegasikan dari manajer atas ke manajerial di bawahnya dan pendelegasian wewenang ini menuntut manajer bawah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan wewenang kepada manajer atasannya.

Dalam menilai suatu perusahaan apakah sudah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban atau belum maka bisa dilihat melalui syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban yakni struktur organisasi, anggaran, pemisahan biaya, klasifikasi kode rekening, dan laporan pertanggungjawaban. Serta karakteristik akuntansi pertanggungjawaban berupa pusat pertanggungjawaban, standar pengukuran kinerja, pengukuran kinerja manajer, dan pemberian penghargaan dan hukuman pada manajer suatu perusahaan.

Pengendalian biaya melalui akuntansi pertanggungjawaban dapat dijalankan dengan cara menyelenggarakan perencanaan suatu sistem pencatatan atas biaya-biaya yang dapat dikendalikan. Dari sistem pencatatan ini akan dihasilkan laporan-laporan biaya yang menunjukkan bagaimana manajer memenuhi tanggungjawabnya atas biaya-biaya yang terjadi dalam unit perusahaannya. Dalam pengelolaan perusahaan, anggaran merupakan bagian yang sangat penting. Anggaran dapat memberikan aspek motivasi bagi manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan. Anggaran sering dipakai untuk menilai kinerja dari pimpinan pusat pertanggungjawaban.

Beberapa permasalahan yang terjadi pada perusahaan seperti yang terjadi di PT. Pelindo IV Kota Makassar yaitu permasalahan yang disebabkan kurangnya pengembangan sumberdaya manusia, dan mengenai kinerja kerja karyawan yang menurun. Hal ini disebabkan karena menurunnya kinerja kerja karyawan pada PT. Pelindo IV Kota Makassar.

Dari beberapa uraian tersebut terdapat beberapa peneliti yang telah meneliti sebelumnya yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Casty Widiana Fadila, Rini Lestary, dan Epi Fitria dengan judul penelitian “ Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Prestasi Kerja (Studi Kasus Pada PT. Samafitro Bandung) “ dengan hasil penelitiannya bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Samitro Bandung dinilai sangat baik, hal ini terlihat dengan terpenuhinya syarat-syarat penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan prestasi kerja yang dinilai sangat baik hal ini terlihat pada dimensinya yang terdiri dari pengetahuan dan keterampilan serta sikap dan situasi kerja yang telah dilaksanakan dengan baik oleh karyawan. Sedangkan hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Christian Denisius, Wilmar1 Sifrid, S. Pangemanan2 Victorina Z. Tirayoh3, dengan judul penelitian “Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Manajer Pusat Pendapatan Pada Pt. Wahana Wirawan Manado-nissan Datsun Martadinata” hasil penelitian menunjukkan Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja manajer pusat pendapatan pada PT. Wahana Wirawan Manado-Nissan Datsun Martadina telah dilaksanakan dengan cukup baik.

Berdasarkan persamaan dari hasil penelitian dan uraian tersebut maka peneliti mengangkat judul “Penerapan Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Karyawan Pada PT. Pelindo IV Kota Makassar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Karyawan Pada PT. Pelindo IV Kota Makassar?”

C. Tujuan

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan system akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengukuran kinerja karyawan pada PT. Pelindo IV Kota Makassar”

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan bagi dunia akademis dan ilmu pengetahuan pada bidang akuntansi pada perguruan tinggi.
 - b. Sebagai bahan panduan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian ini bisa menjadi acuan atau masukan bagi pihak PT. Pelindo IV Kota Makassar.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggung jawaban adalah suatu proses pengumpulan dan pencatatan serta penyajian laporan atas transaksi ataupun data keuangan yang terjadi dalam sebuah perusahaan. Laporan yang disajikan dapat digunakan untuk membantu manajemen dalam memperoleh informasi yang berhubungan dengan pendapatan dan biaya sebagai ukuran kegiatan yang telah dilaksanakan berdasarkan tanggungjawab yang telah ditetapkan. Sistem akuntansi pertanggungjawaban dapat berupa tahap perkembangan mukahir yang berisi cara pengendalian biaya produksi dan non-produksi, dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban informasi akuntansi dihubungkan dengan manager yang memiliki wewenang terjadinya informasi tersebut untuk dimintakan pertanggungjawaban kepada yang bersangkutan. Pertanggungjawaban manager terkait dengan wewenang yang dimiliki untuk dapat mengendalikan sesuatu yang berada di bawah wewenangnya diantaranya aktiva, pendapatan dan biaya.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja dari pusat-pusat pertanggungjawaban yang disepakati sebagai bagian dari sistem

pengendalian manajemen. Menurut Samryn (2012:76) Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen. Pengertian lain Menurut Hansen dan Mowen (2013) akuntansi pertanggungjawaban adalah alat fundamental untuk pengendalian manajemen dan ditentukan melalui empat elemen penting, yaitu pemberian tanggung jawab, pembuatan ukuran kinerja (benchmarking), pengevaluasian kinerja, dan pemberian penghargaan.

Akuntansi pertanggungjawaban juga perlu dievaluasi agar berlangsung dengan baik sehingga manajemen dapat dengan mudah menghubungkan biaya yang timbul dengan manajer pusat pertanggungjawaban yang bertanggung jawab. Setiap pusat pertanggungjawaban juga mempunyai manajer yang bertanggungjawab atas kegiatan yang terjadi di dalam pusat pendirinya dan secara periodik manajer akan mempertanggungjawabkan hasil dari pekerjaannya pada pimpinan perusahaan, pelaksanaan pertanggungjawaban ini harus dilakukan secara objektif karena menjadi salah satu penentu kebijakan perusahaan di masa depan. Pelaporan pertanggungjawaban ini berfungsi sebagai salah satu alat penilaian kinerja atau prestasi kerja terhadap para manajer tingkat bawah.

Perkembangan akuntansi pertanggungjawaban dapat dibagi menjadi dua antara lain :

1. Akuntansi tradisional

Sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan dan pelaporan biaya atau pendapatan dilakukan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi, dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok orang yang bertanggungjawab atas penyimpangan biaya atau pendapatan yang dianggarkan. Akuntansi pertanggungjawaban ini disebut tradisional karena masih menggunakan cara manual, yaitu pemanggilan dari masing-masing kelompok anggota. Sistem akuntansi ini memiliki manfaat sebagai dasar penyusunan anggaran, penilai kinerja manager serta pertanggungjawaban, dan sebagai pemotivasi manager.

2. Akuntansi aktivitas

Suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan dan pelaporan biaya dilakukan menurut aktivitas penambah dan bukan penambah nilai (*value & nonvalue added activities*). Sistem akuntansi ini lebih maju karena tidak menggunakan pelaporan berdasarkan kelompoknya, tetapi berdasarkan aktivitasnya. Akuntansi pertanggungjawaban aktivitas dapat bermanfaat untuk memungkinkan aktivitas pengelolaan dan pemantauan efektifitas jadwal keuangan perusahaan. Untuk mendapatkan laporan akuntansi pertanggungjawaban secara cepat dan mudah berdasarkan aktifitasnya, tentunya perusahaan

membutuhkan suatu sistem akuntansi *online* yang dapat terhubung dengan banyak divisi, dapat dipantau kapan saja dan menyajikan laporan keuangan secara *realtime*.

2. Unsur-unsur akuntansi pertanggungjawaban

Adapun beberapa unsur-unsur pertanggungjawab antara lain:

- a. bagian atau (unit organisasi) sebagai pusat pertanggungjawaban adalah unsur penting yang harus ada dalam akuntansi pertanggungjawaban untuk menentukan tempat yang akan dikendalikan, untuk menentukan tempat-tempat ini perusahaan perlu menyusun sebuah struktur organisasi.
- b. Manager pusat pertanggungjawaban (*Responsibiliti Person*) adalah orang yang bertanggungjawabkan kas atau pendapatan disebut sebagai manager pusat pertanggungjawaban (*Responsibiliti Person*).
- c. Anggaran merupakan pernyataan mengenai sistimasi kinerja yang hendak di capai selama periode tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial, sedangkan penganggaran adalah proses atau metode untuk mempersiapkan suatu anggaran agar fungsi perencanaan dan pengendalian ini dapat berjalan dengan baik maka proses pembuatan anggaran pun menjadi suatu yang krusial sifatnya. Partisipasi pelaksanaan anggaran, target yang diharapkan, dan keterlibatan manager senior merupakan faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam penyusunan anggaran.
- d. Laporan pertanggungjawaban merupakan bagian integral dari sistim akuntansi pertanggungjawaban, isi dari laporan adalah data

anggaran, data aktual atau realisasi anggaran, dan selisih antara yang dianggarkan dengan realisasi. Selisih bisa merupakan selisih yang menyenangkan jika kos aktual lebih kecil dari kos yang dianggarkan, akan tetapi selisih bisa juga merupakan selisih yang tidak menyenangkan apabila kos aktual lebih besar dari pada kos yang telah dianggarkan.

Unsur-unsur pertanggungjawaban lainnya adalah antara lain :

a. Penetapan tanggungjawab

Perusahaan melaksanakan penetapan tanggungjawab serta pendelegasian wewenang kepada para karyawan untuk memastikan kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan lancar. Apabila penetapan atau pembagian tanggungjawab dilaksanakan dengan baik, selanjutnya perusahaan dapat membentuk sebuah pusat pertanggungjawaban. Penetapan dengan jelas sudah diberikan manager kepada para karyawan dengan baik, hal ini harus dibuktikan dengan adanya struktur organisasi yang terdapat pada perusahaan tersebut.

b. Penentuan ukuran kinerja

Ukuran kinerja dibentuk oleh perusahaan bertujuan untuk memudahkan karyawan perusahaan mengetahui sasaran perusahaan yang harus dicapai. Ukuran kinerja yang biasa di terapkan oleh sebuah perusahaan ialah sebuah standar kinerja. Menurut abdullah (2014:114) standar kinerja merupakan tingkat tenaga kerja yang diharapkan dalam suatu perusahaan, dan

merupakan sebuah tujuan atau target tergantung pada pendekatan yang diambil. Standar kinerja yang baik harus realistis, dapat diukur dan mudah dipahami dengan jelas sehingga bermanfaat baik bagi organisasi dan karyawan.

c. Evaluasi kinerja

Evaluasi kinerja dilaksanakan oleh perusahaan dengan maksud untuk mengetahui bagaimana kinerja manajemen perusahaan selama periode tertentu. Salah satu metode penilaian kinerja yang dapat dilakukan adalah dengan membandingkan anggaran kegiatan operasional perusahaan dengan hasil realisasinya. Dan penilaian kinerja diharapkan mampu membantu manajemen dalam mengambil keputusan bagi perusahaan.

3. Fungsi Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Raiborn dan Kinney dalam Biro Bahasa Alkemis (2011:156) Fungsi Akuntansi Pertanggungjawaban adalah:

- a. Membuat rencana (misalkan menggunakan anggaran dan standar) dan menggunakannya untuk mengkomunikasikan ekspektasi hasil dan mendelegasikan wewenang.
- b. Mengumpulkan data aktual yang dikelompokkan berdasarkan aktivitas dan kategori yang dikhususkan dalam rencana tersebut. Akuntansi pertanggungjawaban dapat digunakan untuk mencatat dan merangkum data untuk setiap unit organisasi.
- c. Memonitor perbedaan antara data yang direncanakan dan data aktual pada interval yang dijadwalkan. Laporan pertanggungjawaban untuk manager bawahan dan para

penyeliannya biasanya mencangkup perbandingan hasil aktual dengan gambaran anggaran.

- d. Menggunakan pengaruh manajerial sebagai respon terhadap perbedaan signifikan. Karena kontak hariannya dengan operasi, manager unit harus menyadari perbedaan signifikan sebelum dilaporkan, mengidentifikasi penyebab perbedaan tersebut, dan mencoba untuk memperbaikinya.
- e. Membandingkan data dan merespon, pada waktu yang tepat lalu memulai lagi proses tersebut. Sedangkan akuntansi pertanggungjawaban menurut fungsinya adalah sebagai alat penilaian kinerja dan memberikan atau menghasilkan arus balik sehingga operasi di waktu yang akan datang dapat ditingkatkan.
 - a. Penilaian kinerja pusat pendapatan informasi akuntansi yang dipakai sebagai ukuran kinerja manager pusat pendapatan adalah pendapatan. Jika pusat pendapatan hanya menjual produk atau jasanya kepada pihak luar perusahaan, pengukuran pendapatan dilaksanakan dengan mudah, yaitu dengan cara mengalikan kualitas produk atau jasa yang dijual dengan harga jual yang dibebankan kepada pelanggan. Untuk pengukuran kinerja pusat pendapatan, seluruh pendapatan baik yang berasal dari transaksi penjualan produk atau jasa kepada pusat pertanggungjawaban lain dalam perusahaan, dipakai sebagai tolak ukur kinerja pusat pendapatan.

b. Penilaian kinerja pusat biaya.

Informasi akuntansi yang dipakai sebagai ukuran kinerja manager pusat biaya adalah biaya.

c. Penilaian kinerja pusat laba

Pertanggungjawaban yang managernya diberi wewenang untuk mengendalikan perusahaan dan biaya pusat pertanggungjawaban tersebut. Karena laba, yang merupakan selisih antara pendapatan dan biaya, tidak dapat berdiri sendiri sebagai ukuran kinerja pusat laba, maka laba perlu dihubungkan dengan investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

d. Penilaian kinerja pusat investasi

Pusat pertanggungjawaban dalam suatu organisasi yang manajernya dinilai prestasinya atas dasar laba yang diperoleh dihubungkan dengan investasinya.

4. Alat Pengukuran Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Pada dasarnya pengertian kinerja dapat dimaknai secara beragam. Beberapa pakar memandangnya sebagai hasil dari suatu proses penyelesaian pekerjaan, sementara sebagian yang lain memahaminya sebagai perilaku yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kinerja juga dapat digambarkan sebagai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, visi, perusahaan yang tertuang dalam perumusan *strategi*

planning suatu perusahaan penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/ program/ kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

Penilaian kinerja adalah seperangkat interaksi formal yang terstruktur antara bawahan dan atasan, biasanya dalam bentuk wawancara periodik, dimana kinerja bawahan ditinjau dan dibahas, dengan penekanan pada indentifikasi kelemahan dan kekuatan serta sebagai peluang untuk perbaikan kinerja dan pengembangan keterampilan.

Menurut Iqbal, Ahmad, Haider, Batool dan Ain (2011), kinerja organisasi yang baik mengacu pada kinerja karyawan yang baik pula. Kinerja karyawan yang baik tidak terjadi secara otomatis begitu saja. Aspek-aspek seperti standar manajerial, pengetahuan dan keterampilan, komitmen dan penilaian kinerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Untuk menilai, dapat menggunakan penilaian kinerja atau performance appraisal (PA) sebagai salah satu metode dalam melakukan tolak ukur.

Penilaian kinerja atau performance appraisal (PA) adalah sebuah sistim yang formal digunakan dalam beberapa periode waktu tertentu untuk menilai prestasi kerja seorang karyawan. Selain itu, penilaian kinerja dapat berfungsi untuk mengidentifikasi, mengobservasi, mengukur, mendata, serta melihat kekuatan dan kelemahan dari karyawan dalam melakukan pekerjaan. Penggunaan penilaian kinerja

ini dapat meningkatkan performa kerja karyawan. Penilaian kinerja benar-benar didesain sedemikian rupa untuk membantu perusahaan mencapai tujuan organisasi dan memotivasi performa karyawan. Kegunaan dalam penggunaan penilaian kinerja ini adalah untuk meningkatkan performa kerja dari karyawan. Penilaian kinerja benar-benar didesain sedemikian rupa untuk membantu perusahaan mencapai tujuan organisasi dan memotivasi performa karyawan.

B. Tinjauan Empiris

Tabel 2.1

No	Nama & Tahun	Judul	Metode	Kesimpulan
1	Trisna Sary Lewaru (2014)	Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Prestasi Kerja	Analisis deskriptif kuantitatif	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan dalam penilaian prestasi kerja. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian prestasi kerja akan sangat membantu perusahaan. Hal ini dikarenakan apabila semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan maka akan menunjukkan adanya prestasi kerja meningkat dalam perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.
2	Ardiana Christyaning	Penerapan Akuntansi	Metode analisis	Berdasarkan hasil dari penelitian

	rum (2016)	Pertanggungjawab an Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Menilai Kinerja Bagian Produksi Pt. Cemani Toka Periode 2013-2014	deskriptif kualitatif.	mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat bantu manajemen dalam menilai kinerja bagian produksi pada PT. Cemani Toka, maka penulis dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut : 1. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban PT. Cemani Toka telah dilakukan dengan baik, 2. Kinerja bagian produksi pada PT. Cemani Toka sudah menunjukkan kinerja yang cukup baik.
3	Ayu Made Dian Pertiwi Dwipayantilda Bagus Putra Astika (2013)	Analisis Akuntansi Pertanggungjawab an Pada Hotel The Oberoi Bali	Metode kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat bantu manajemen dalam Penilaian kinerja pusat-pusat pertanggungjawaban Hotel The Oberoi Bali masih belum efektif.
4	Castywidiyanafadila,rini lestary epi fitria (2019)	Pertanggungjawab an sebagai alat penilaian kinerja pada PT. BRI persero	Metode kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa 1. penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat bantu manajemen dalam Penilaian kinerja pusat-pusat pertanggungjawaban Hotel The Oberoi Bali masih belum efektif. Hal tersebut dapat

				dilihat dari kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan.
5	Stefanly M P Mengko dan Victorina Z Tirayoh (2015)	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Pt Go trans Logistic Cabang Manado	Deskriptif kualitatif	<p>1. Struktur organisasi PT Go Trans Logistic cabang Manado telah menyusun struktur organisasi dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya penggambaran secara jelas pembagian wewenang dan tanggungjawab untuk tiap tingkatan manajemen dan hubungan kerja antar bagian-bagian dalam perusahaan.</p> <p>2. Anggaran Berdasarkan penelitian yang dilakukan, PT Go Trans Logistic cabang Manado mengajukan anggaran yang akan digunakan untuk kegiatan perusahaan kepada PT GoTrans Logistic pusat. Pemisahan Biaya PT Go trans Logistic cabang Manado belum melakukan pemisahan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali dengan cukup memadai, tidak ada pemisahan antara biaya terkendali dan biaya tidak terkendali yang dilakukan pada anggaran yang dibuat oleh PT GoTrans Logistic Cabang Manado.</p>
6	Fauzan Kurniawan Prodi Akuntansi	Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	Metode kualitatif	1. Akuntansi pertanggungjawaban yang digunakan pada Titik Fokus Kamera

	Universitas Negeri Yogyakarta (2016)	Pada Titik Fokus Kamera Tahun 2016	<p>tahun 2016 adalah akuntansi pertanggungjawaban berbasis aktivitas pada tiga unsur, yaitu: penetapan tanggungjawab, penentuan ukuran kinerja, dan pemberian penghargaan serta hukuman. Sistem akuntansi pertanggungjawaban tradisional diterapkan pada unsur evaluasi kinerja.</p> <p>2. Titik Fokus Kamera telah membuat struktur organisasi yang baik dan jelas. Hal ini dapat diketahui dari pembagian wewenang dan tanggungjawab untuk tiap bagian bagian perusahaan dan hubungan kerjaan antar bagian-bagian tersebut. Struktur organisasi yang dibuat mendukung keberhasilan perusahaan untuk melaksanakan perencanaan dan pengendalian yang sudah ditetapkan perusahaan. Manajer menjadi pemegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan, sehingga manajer menjadi penanggungjawab penuh atas seluruh wewenang yang ada di dalam perusahaan</p> <p>3. Titik Fokus Kamera telah menetapkan standar yang digunakan untuk</p>
--	--------------------------------------	------------------------------------	---

			<p>mendukung kegiatan operasional perusahaan yaitu standar prosedur kerja, dan standar anggaran kegiatan operasional perusahaan. Standar anggaran kegiatan operasional berupa standar pendapatan, pengeluaran, dan laba yang harus dicapai tiap bulannya oleh perusahaan. Standar pendapatan perusahaan dibuat setiap empat bulan sekali dan akan meningkat di bulan selanjutnya. Begitupun dengan standar laba yang ditetapkan perusahaan. Untuk standar penetapan pengeluaran, anggaran disamakan untuk sepanjang tahun. Standar anggaran kegiatan operasional ini disusun berdasarkan kesepakatan manajer dan karyawan, dan mengacu pada hasil realisasi anggaran pada tahun sebelumnya.</p> <p>4. Titik Fokus Kamera melakukan pengukuran kinerja manajemen menggunakan laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan. Manajer membandingkan bagaimana anggaran dan realisasi kegiatan operasional perusahaan untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan.</p>
--	--	--	---

				<p>Selama tahun 2016 anggaran pendapatan dan laba pada Titik Fokus Kamera dapat dicapai dengan baik. Laporan keuangan perusahaan ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk membuat standar yang harus dicapai perusahaan di tahun berikutnya.</p> <p>5.Pemberian penghargaan dilakukan atas dasar prestasi yang dicapai yaitu keberhasilan pencapaian target perusahaan, sementara pemberian hukuman diberikan atas dasar kesalahan yang dilakukan. Sepanjang tahun 2016 Titik Fokus Kamera sudah memberikan penghargaan berupa bonus tambahan kepada para karyawannya. Pemberian hukuman yang dilaksanakan berupa teguran lisan yang diberikan oleh manajer</p>
7	<p>Christian Denisius Wilmar1 Sifrid S. Pangemana n2 Victorina Z. Tirayoh3 (2019)</p>	<p>Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebalaiian Kinerja Manajer Pusat Pendapatan Pada PT. WahanaWirawan Manadonissan Datsun Martadinata</p>	<p>Metode kualitatif</p>	<p>Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja manajer pusat pendapatan pada PT. Wahana Wirawan Manado-Nissan Datsun Martadinata telah dilaksanakan dengan cukup baik. Pendekatan struktur organisasi fungsional yang digunakan perusahaan membantu para manajer</p>

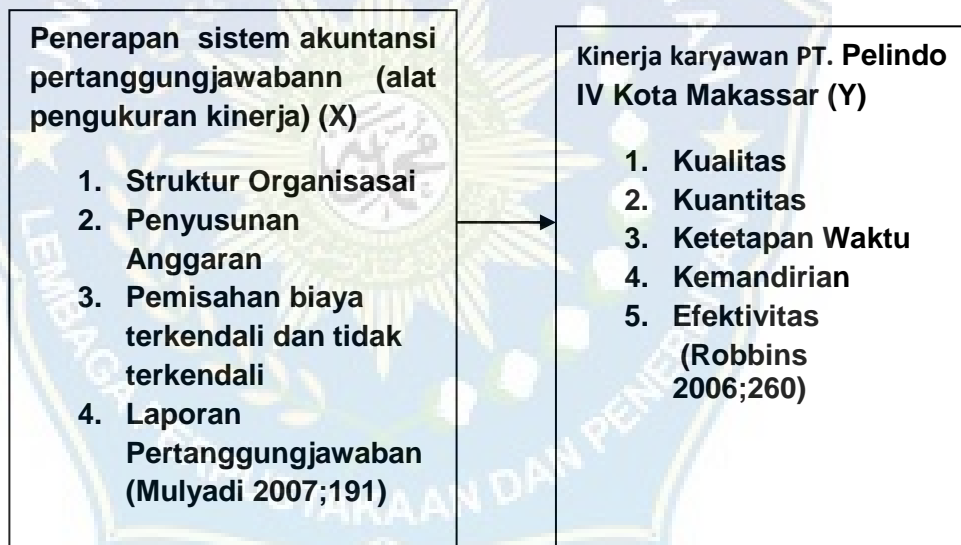
				dan karyawan bekerja berdasarkan fungsi dan keahliannya masing-masing
8	Karsamkars amse (2014)	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Memperkuat Hubungan Sistem Pengendalian Manajemen Dengan Pencapaian Kinerja Perusahaan: Suatu Telaah Kepustakaan	Metode Kuantitatif	Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Penerapan akuntansi pertanggungjawaban tidak akan berjalan sebagaimana mestinya secara baik jika tidak diikuti adanya perubahan dalam proses organisasi. Struktur organisasi (desentralisasi) membantu manajemen dalam mendelegasikan berbagai wewenang dan aktifitas kepada manajemen dalam unit/level dibawahnya agar operasional organisasi dapat berjalan secara efektif dan efisien; (2) Kinerja organisasi dapat tercapai apabila sistem pengendalian manajemen diterapkan secara memadai. Sistem pengendalian manajemen yang memadai adalah dengan adanya sistem akuntansi pertanggungjawaban.
9	Fadil Hanafiah Lubis Leny Suzan	Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT. Perkebunan	Metode Kuantitatif	1. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Sumatera Utara berdasarkan rata-rata jawaban

		Sumatera Utara)		<p>responden terhadap Akuntansi Pertanggungjawaban mendapatkan respon yang cukup baik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Sumatera Utara. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya pengaruh positif yaitu sebesar 14.8% dan sisanya 85.2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.</p>
10	Chotimah Sulistyو Rita Indah Mustikowati	Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Ukur Kinerja Manajerial Pada KSU DhanadyaksaJati mTahun 2012-2014	Metode Kuantitatif	<p>1. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada KSU Dhanadyaksa Jatim telah memadai, hal ini bisa dilihat dari syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban yang telah diterapkan dengan baik yang berupa adanya struktur organisasi, penyusunan anggaran yang menggunakan metode bottom up, pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali, adanya klasifikasi kode rekening pada pencatatan neraca dan laba rugi, serta adanya laporan pertanggungjawaban yang dihasilkan oleh manajer memuat pendapatan dan biaya yang dianggarkan, realisasi pendapatan</p>

				dan biaya Karakteristik akuntansi pertanggungjawaban digunakan sebagai tolak ukur kinerja manajer yang meliputi: pusat-pusat pertanggungjawaban yaitu pusat biaya, pendapatan ,laba, dan investasi.
--	--	--	--	---

C. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dilakukan agar peneliti dapat menggambarkan lebih baik sifat-sifat yang diketahui keberadaannya yang relevan dengan variabel-variabel yang diteliti. Data dan keterangan yang diperoleh langsung dari bagian akuntansi seperti proses penyusunan anggaran, data ini di peroleh dari wawancara dengan staf perusahaan bagian akuntansi pertanggungjawaban dan tindak lanjut alat ukur kinerja kerja karyawan serta data dan informasi yang diolah oleh sebuah perusahaan tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Pelindo IV Kota Makassar. Adapun waktu yang di butuhkan dalam melaksanakan penelitian ini adalah selama 2 bulan pada PT. Pelindo IV Kota Makassar.

C. Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian

Defenisi Operasional variabel adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Adapun defenisi opsional adalah sebagai berikut :

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban (x1).
2. Variabel Dependen dalam penelitian ini Adalah Kinerja Karyawan Pada PT. Pelindo IV Kota Makassar.

D. Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan studi lapangan dalam hal ini dokumentasi dan teknik wawancara yang dilakukan pihak yang terkait.

1. Pengamatan (*observation*)

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode ini digunakan sebagai langkah awal dengan melihat secara langsung obyek penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan. Data tersebut antara lain berupa data pada Penerapan system akutansi pertanggungjawaban sebagai alat pengukuran kinerja kerja karyawan pada PT. Pelindo IV kota Makassar

2. Wawancara (*interview*)

Teknik ini dilakukan dengan memperoleh data dan informasi langsung dari responden mengenai permasalahan yang dikaji melalui wawancara. Metode wawancara ini digunakan untuk mengetahui hubungan dengan sumber data, melalui tanya jawab guna mendapatkan informasi yang diperlukan. Interview ini dilakukan secara mendalam (*depth interview*) tetapi bersifat luwes, susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara mengenai penerapan system akutansi pertanggungjawaban sebagai alat pengukuran kinerja kerja karyawan pada PT. Pelindo IV kota Makassar.

3. Dokumentasi (*documentation*)

Dalam hal ini dokumen digunakan sebagai salah satu sumber data, karena dokumen tersebut dapat dimanfaatkan dalam pembuktian, menafsirkan, meramalkan suatu peristiwa. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah metode analisis dengan terlebih dahulu mengumpulkan data yang ada kemudian diklarifikasi, dianalisis, selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar umum lokasi penelitian

4. Profil Perusahaan PT. Pelindo IV Kota Makassar

PT. Pelindo IV Kota Makassar merupakan badan usaha milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang pengelolaan pelabuhan laut. Pada tahun 1983 sejalan dengan kebijakan tatanan kepelabuhan nasional yaitu pemerintah menetapkan adanya 4 pintu gerbang perdagangan luar negeri nasional maka dilakukan penggabungan 8 badan usaha PN. Pelabuhan menjadi 4 badan usaha yang berstatus perusahaan umum (perum), salah satu diantaranya adalah perum pelabuhan IV.

Perum pelabuhan IV merupakan hasil mergen PN. Pelabuhan V (sebagian), VI, VII, di tambah dengan enam pelabuhan yang tidak di usahakan di Provinsi Irian Jaya, yang pendiriannya di dasarkan pada peraturan pemerintah (PP) No.17 Tahun 1983 yo PP. No.77 Tahun 1985 selanjutnya pada tahun 1992, berdasarkan PP. 59 tahun 1991 status badan usaha perum di alihkan menjadi Persero yaitu menjadi PT. Pelabuhan Indonesia IV yang dilakukan dengan anggaran Dasar Perusahaan yang pengesahannya melalui Akta Natorisimas Fatimah. SH No.7 tanggal 1 Desember 1992. PT. Pelindo IV Makassar memiliki modal dasar sebesar Rp. 1.400.000.000. dan di setor modal sebesar Rp. 350.625.000.000,-. PT. Pelindo IV Makassar juga memiliki jaringan kantor sebanyak 19 kantor cabang, 3 unit pelayanan kepelabuhan (UPK), 1 terminal petikemas dan 5 kawasan. Kantor pusat PT. Pelindo IV Makassar terletak di Jl. Soekarno no.1 Makassar Sulsel (90173). Kantor

perwakilan terletak digedung wisma antara Lt.7 suite 701B Jl. Medan Merdeka Selatan no. 17 Jakarta Pusat.

1. Visi, Misi dan Budaya Perseroan

a. Visi

Menjadi perusahaan jasa kepelabuhan berstandar internasional yang mandiri, sehat dan menjamin keseimbangan sistem transportasi nasional.

b. Misi

1. Mengembangkan usaha yang dapat memberikan keuntungan optimal bagi pemegang saham.
2. Mendorong percepatan pengembangan wilayah Plindo IV.
3. Memberikan pelayanan jasa yang berkualitas, tepat waktu dengan tarif yang layak.
4. Mengembangkan kompetensi, dan meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia.

c. Budaya Perseroan

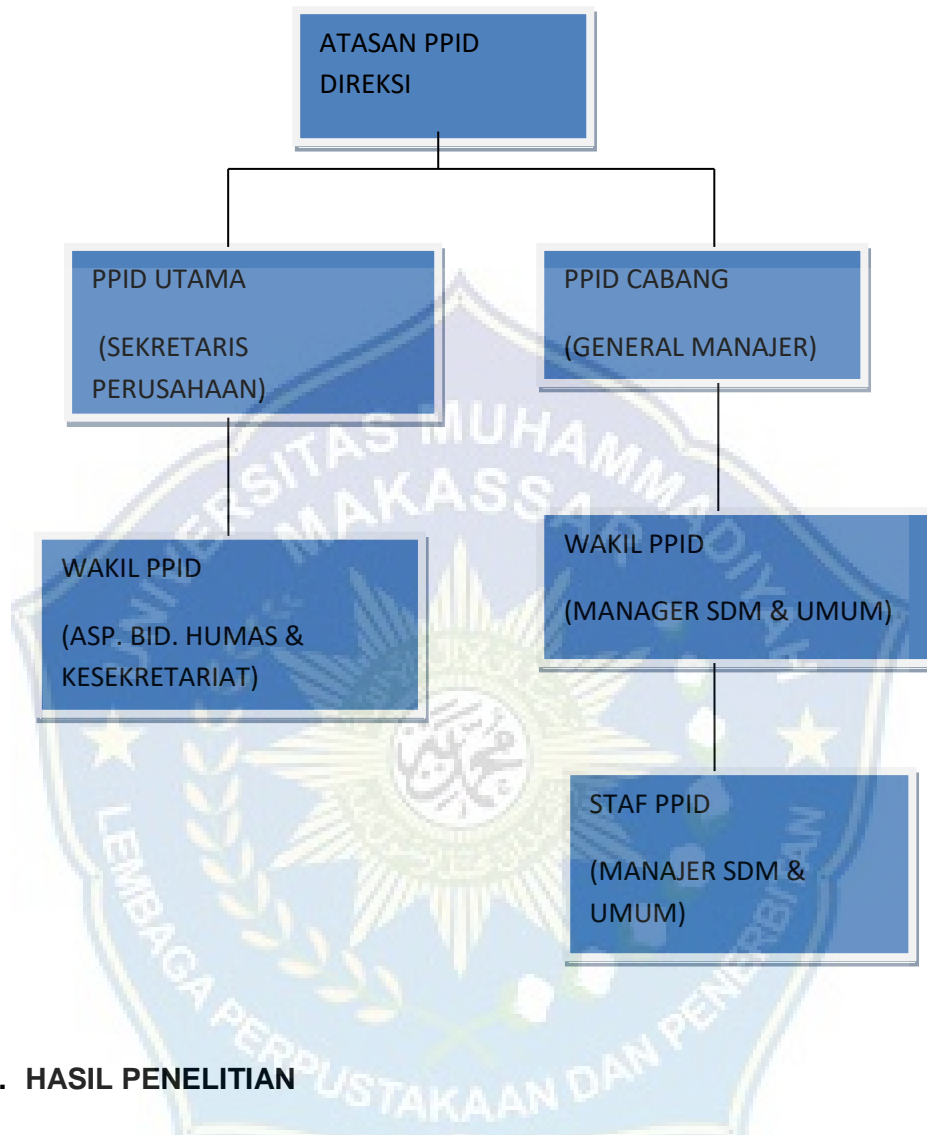
Budaya Perseroan tata nilai yang diterapkan oleh seluruh Insane Persero PT. Pelindo IV (Persero) dalam menjalankan tugas dan profesinya serta interaksi keseharian. Persero mempunyai keyakinan sebagai perseroan yang memberikan pelayanan kepelabuhanan, akan berusaha menjaga kualitas sikap mental, perilaku, serta pola orang yang inofatif dan kreatif sesuai dengan budaya Perseroan. Nilai-nilai dan Budaya Perseroan PT. PELINDO IV (Persero) yaitu: Sejarah,

Adat Budaya, Profesionalisme, Lingkungan Hidup, Kerjasama, Kejujuran, dan Disiplin.

2. Motto Perseroan dalam Melekatkan Visi Misi dan Budaya Perseroan kepada perilaku seluruh insan Pelindo IV, Perseroan menetapkan Motto PT. PELINDO IV (Persero) sbb: "PROMOTE EASTERN INDONESIA"

Sebagai badan Usaha Pelabuhan yang seluruh wilayah timur indonesia atau kawasan Timur Indonesia (KTI), maka PT. Pelabuhan Indonesia IV (persero) bertanggungjawab untuk terlibat dalam upaya KTI, khususnya bidang perhubungan laut yaitu jasa kepelabuhan, mengingat wilayah timur Indonesia masih jauh tertinggal dari wilayah barat, terutama bidang perekonomian. Dengan keberadaan PT. Pelabuhan IV (persero) di wilayah ini, maka perusahaan harus dapat mendorong (promosikan) percepatan pertumbuhan ekonomi wilayah timur (Indonesia Timur) agar menjadi lebih baik, minimal sama dan setara dengan wilayah barat Indonesia.

3. Struktur Organisasi PT. Pelindo IV Kota Makassar



B. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bersifat analisis deskriptif dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, dimana data yang diperoleh berdasarkan pada pernyataan dalam bentuk uraian informasi yang bersifat kualitatif yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi mengenai Penerapan Sistem Akutansi Pertanggungjawaban Sebagai Pengukuran Kinerja Karyawan pada PT. Pelindo IV Kota Makassar.

Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer yang diambil secara langsung dari objek penelitian dengan cara observasi dan wawancara kepada responden. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari dokumen-dokumen perusahaan. Data ini berupa gambaran umum perusahaan seperti sejarah dan gambaran umum perusahaan seperti struktu rorganisasi.

1. Pelaksanaan wawancara

Wawancara telah peneliti laksanakan pada PT. Pelindo IV Kota Makassar,wawancara dilakukan kepada pegawai yang memahami permasalahan dalam penelitian ini. Selain pegawai, Sebelum memulai wawancara ini, peneliti telah melakukan beberapa tahap yang pertama adalah membuat janji dengan informan tentang waktu pelaksanaan wawancara, dikarenakan pegawai yang sibuk, dan sulitnya mencari waktu untuk melaksanakan proses penelitian. Penelitian ini membutuhkan waktu sekitar 2 bulan. Dimana peneliti terlebih dahulu menyusun pertanyaan-pertanyaan untuk diajukan. Pertanyaan-pertanyaan yang disusun oleh peneliti berpedoman pada indikator.

2. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi informan kunci adalah PT. Pelindo IV Kota Makassar. Peneliti telah mewawancarai 3 orang karyawan PT. Pelindo IV Kota Makassar

Tabel 4.1

Daftar Informan

No	Nama Informan	Jabatan
1.	Bapak Farid Padang	Direktur Utama PT. Pelindo IV
2.	Bapak Abdul Rahman	General Manajer PT. Pelindo IV
3.	Bapak Harno Trimadi	Karyawan PT. Pelindo IV
4.	Ibu Hartati	Masyarakat
5.	Bapak Hendrik	Masyarakat

3. Hasil Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara dalam upaya mendapatkan informasi dari para informan terkait Penerapan Sistem Akutansi Pertanggungjawaban Sebagai Pengukuran Kinerja Karyawan pada PT. Pelindo IV Kota Makassar. Sesuai dengan rancangan penelitian, wawancara telah dilakukan dengan informan kunci sebanyak 3 orang yang merupakan karyawan untuk mengetahui Penerapan Sistem Akutansi Pertanggungjawaban Sebagai Pengukuran Kinerja Karyawan pada PT. Pelindo IV Kota Makassar. Peneliti menggunakan tiga indikator yaitu :Kualitas, Kuantitas, Ketetapan waktu.

1. Kualitas adalah seberapa baik seorang karyawan mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan. Jika dimensi ini dirasakan oleh masyarakat sebagai pengguna layanan sudah baik maka masyarakat akan menilai baik dan merasakan kinerja karyawan yang diberikan karyawan terhadap pelayanan masyarakat pada PT. Pelindo IV Kota Makassar, namun sebaliknya jika dimensi ini dirasakan oleh masyarakat buruk maka

masyarakat akan menilai buruk dan tidak akan merasa puas terhadap hasil pelayanan yang diberikan oleh PT. Pelindo IV Kota Makassar. Untuk mengukur kualitas dalam upaya mengetahui Kinerja karyawan dalam melayani masyarakat, berkaitan dengan Penerapan Sistem Akutansi Pertanggungjawaban Sebagai Pengukuran Kinerja Karyawan pada PT. Pelindo IV Kota Makassar, karyawan yang melayani masyarakat sudah berpenampilan dengan baik rapi dan sudah menggunakan seragam sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Maka Hasil wawancara peneliti dengan bapak Bapak Farid Padang selaku Ketua yang saat peneliti tanya tentang “Apakah Penerapan Sistem Akutansi Pertanggungjawaban Sebagai Pengukuran Kinerja Karyawan pada PT. Pelindo IV Kota Makassar” dan beliau mengatakan bahwa “Kinerja itu sangat berpengaruh besar dalam proses pelayanan karena kinerja dapat menjadi salah satu unsur pendukung dari pelaksanaan pelayanan, sikap pegawai merupakan kesan pertama bagi pengguna layanan yang datang. Jika penampilan pegawai tidak rapi maka bagaimana persepsi para pengguna layanan terhadap kinerja pegawai yang melayani nantinya”.

Selanjutnya bapak Abdul Rahman selaku General Manajer (GM) pelayanan yang peneliti wawancara, mengatakan bahwa “Penampilan adalah suatu faktor yang sangat penting dalam kaitannya dengan kinerja pelayanan karena bagi setiap pegawai penampilan merupakan identitas dan jati diri yang akan ditampilkan dalam proses pelayanan.”

Dan juga senada oleh jawaban Harno Trimadi, selaku karyawan yang mengatakan “Penampilan tentunya sangat mempengaruhi Apakah

Penerapan Sistem Akutansi Pertanggungjawaban Sebagai Pengukuran Kinerja Karyawan, karena itu kami sebagai pegawai senantiasa berpenampilan yang rapi dan menyesuaikan seragam sesuai dengan aturan yang berlaku”. Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Hartati selaku pengguna layanan, mengatakan “iya, penampilan karyawan disini sudah bagus dan rapi juga”.

2. Kuantitas adalah seberapa lama seorang karyawan bekerja dalam satu harinya. Kuantitas kerja ini dapat dilihat dari kecepatan kerja setiap karyawan itu masing-masing. Pelaksanaan pelayanan dalam penyelenggaraan harus diimbangi dengan jumlah personil yang dimiliki, hal ini harus disesuaikan agar pembagian tugas berjalan dengan baik dan lancar. Pembagian kerja dan tugas merupakan hal mutlak yang harus dilakukan setiap karyawan. Oleh karena itu, pembagian kerja tentu harus didukung dengan kuantitas yang mencukupi.

Maka Hasil wawancara peneliti dengan Harno Trimadi selaku karyawan yang saat peneliti Tanya tentang “Apakah karyawan melayani dengan cepat dan tepat dalam proses Pelayanan?” dan beliau mengatakan bahwa “Sebisa mungkin, kami sebagai karyawan dalam memberikan layanan bisa cepat dan tepat dalam melaksanakan proses pelayanan, jadi tugas kami tidak menjadi tertumpuk, dan masyarakat yang menunggu layanan tidak menunggu terlalu lama”.

3. Ketetapan Waktu (*Promptness*) tepat waktu dalam Penerapan Sistem Akutansi Pertanggungjawaban Sebagai Pengukuran Kinerja Karyawan pada PT. Pelindo IV Kota Makassar. Memberikan pelayanan tepat waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan pada PT. Pelindo IV Kota Makassar,

tentang perizinan tertentu yang jangka waktunya berbeda-beda untuk setiap jenis pelayanan. Salah satu prinsip dalam PTSP adalah ketetapan waktu, yang berarti pemrosesan permohonan perizinan dan non perizinan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan tanpa memperhatikan skala pemohon.

Maka Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Farid Padang selaku Kepala Biro PT. Pelindo IV Kota Makassar yang saat peneliti tanya tentang “Apakah penerapan system akuntansi pertanggungjawaban karyawan sudah melakukan pelayanan dengan tepat waktu?” dan beliau mengatakan bahwa “kami tidak sepenuhnya menjamin penyelesaian pelayanan sesuai dengan standar pelayanan, namun juga melihat kondisi nantinya pada saat memproses pelayanan, jika memungkinkan maka akan kami selesaikan dengan tepat waktu, namun jika kondisinya lebih sulit maka semampu kami menyelesaikannya” Jika melihat dari sudut pandang dari pengguna layanan, salah satunya yaitu Bapak Hendrik, yang mengatakan “Ada, namun terkadang waktu yang dijanjikan tidak tepat sesuai dengan kenyataannya”.

Karyawan yang memberikan pelayanan harus memberikan jaminan tepat waktu bagi pengguna layanan agar pengguna layanan tidak menunggu sampai terlalu lama, dan juga jaminan ketepatan waktu bukan hanya untuk dijanjikan akan tetapi untuk diwujudkan agar kinerja pelayanan menjamin kepuasan bagi pengguna layanan.

C. PEMBAHASAN

Setelah hasil wawancara yang telah peneliti paparkan diatas, kemudian peneliti akan menganalisis semua data dari penelitian tersebut. Adapun analisis yang dilakukan adalah teknik analisis kualitatif deskriptif dengan tetap mengacu pada hasil interpretasi data dan informasi sesuai rumusan masalah dalam penelitian.

Dari seluruh informan dan data yang dikumpulkan, baik mulai dari observasi, wawancara, dokumentasi, maupun catatan-catatan penulis tentang Penerapan Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Pengukuran Kinerja Karyawan pada PT. Pelindo IV Kota Makassar.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban pusat pertanggungjawaban mereka sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen Samryn (2012:76). Dalam membahas informasi akuntansi pertanggungjawaban sering kali berhubungan dengan wewenang yang dimiliki oleh tiap-tiap manajer, wewenang didelegasikan dari manajer atas kemandirian dibawahnya dan pendelegasian wewenang ini menuntut manajer bawah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan wewenang kepada manajer atasannya.

Dalam menilai suatu perusahaan apakah sudah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban atau belum maka bisa dilihat melalui syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban yakni struktur organisasi, anggaran, pemisahan biaya, klasifikasi kode rekening, dan laporan

pertanggungjawaban. Serta karakteristik akuntansi pertanggungjawaban berupa pusat pertanggungjawaban, standar pengukuran kinerja, pengukuran kinerja manajer, dan pemberian penghargaan dan hukuman pada manajer suatu perusahaan.

Dari hasil penelitian yang di peroleh baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti melihat bahwa Penerapan system akuntansi pertanggungjawaban sangat diperlukan sebagai alat pengukuran kinerja kerja karyawan pada PT. Pelindo IV Kota Makassar.

Indikator keberhasilan sebuah perusahaan PT. Pelindo IV Kota Makassar dapat dilihat dari pelayanannya kepada pelanggan.

1. Penerapan Sistem Akuntansi PertanggungJawaban

Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu proses pengumpulan dan pencatatan serta penyajian laporan atas transaksi ataupun data keuangan yang terjadi dalam sebuah perusahaan. Laporan yang disajikan dapat digunakan untuk membantu manajemen dalam memperoleh informasi yang berhubungan dengan pendapatan dan biaya sebagai ukuran kegiatan yang telah dilaksanakan berdasarkan tanggungjawab yang telah di tetapkan. Sistem akuntansi pertanggungjawaban dapat berupa tahap perkembangan mukahir yang berisi cara pengendalian biaya produksi dan non-produksi, dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban informasi akuntansi dihubungkan dengan manager yang memiliki wewenang terjadinya informasi tersebut untuk dimintakan pertanggungjawaban kepada yang bersangkutan. Pertanggungjawaban manager terkait dengan wewenang yang dimiliki untuk dapat

mengendalikan sesuatu yang berada di bawah wewenangnya diantaranya aktiva, pendapatan dan biaya.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja dari pusat-pusat pertanggungjawaban yang disepakati sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen. Menurut Samryn (2012:76) Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen. Pengertian lain Menurut Hansen dan Mowen (2013) akuntansi pertanggungjawaban adalah alat fundamental untuk pengendalian manajemen dan ditentukan melalui empat elemen penting, yaitu pemberian tanggungjawab, pembuatan ukuran kinerja (benchmarking), pengevaluasian kinerja, dan pemberian penghargaan.

Akuntansi pertanggungjawaban juga perlu dievaluasi agar berlangsung dengan baik sehingga manajemen dapat dengan mudah menghubungkan biaya yang timbul dengan manajer pusat pertanggungjawaban yang bertanggungjawab. Setiap pusat pertanggungjawaban juga mempunyai manager yang bertanggungjawab atas kegiatan yang terjadi di dalam pusat pendirinya dan secara periodik manager akan mempertanggungjawabkan hasil dari pekerjajanya pada pimpinan perusahaan, pelaksanaan pertanggungjawaban ini harus dilakukan secara objektif karena menjadi salah satu penentu kebijakan perusahaan dimasa depan. Pelaporan pertanggungjawaban ini berfungsi

sebagai salah satu alat penilaian kinerja atau prestasi kerja terhadap para manager tingkat bawah.

Perkembangan akuntansi pertanggungjawaban dapat dibagi menjadi dua antara lain :

2. Akuntansi tradisional

Sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan dan pelaporan biaya atau pendapatan dilakukan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi, dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok orang yang bertanggungjawab atas penyimpangan biaya atau pendapatan yang dianggarkan. Akuntansi pertanggungjawaban ini disebut tradisional karena masih menggunakan cara manual, yaitu pemanggilan dari masing-masing kelompok anggota. Sistem akuntansi ini memiliki manfaat sebagai dasar penyusunan anggaran, penilai kinerja manager serta pertanggungjawaban, dan sebagai pemotivasi manager.

3. Akuntansi aktivitas

Suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan dan pelaporan biaya dilakukan menurut aktivitas penambah dan bukan penambah nilai (*value & nonvalue adde activities*). Sistem akuntansi ini lebih maju karena tidak menggunakan pelaporan berdasarkan kelompoknya, tetapi berdasarkan aktivitasnya. Akuntansi pertanggungjawaban aktivitas dapat bermanfaat untuk memungkinkan aktivitas pengelolaan dan pemantauan efektifitas jadwal keuangan perusahaan. Untuk mendapatkan laporan akuntansi pertanggungjawaban secara cepat dan mudah berdasarkan aktifitasnya, tentunya perusahaan

membutuhkan suatu sistem akuntansi *online* yang dapat terhubung dengan banyak divisi, dapat dipantau kapan saja dan menyajikan laporan keuangan secara *realtime*.

Adapun beberapa unsur-unsur pertanggungjawaban antara lain:

- a. bagian atau (unit organisasi) sebagai pusat pertanggungjawaban adalah unsur penting yang harus ada dalam akuntansi pertanggungjawaban untuk menentukan tempat yang akan dikendalikan, untuk menentukan tempat-tempat ini perusahaan perlu menyusun sebuah struktur organisasi.
- b. Manager pusat pertanggungjawaban (*Responsibiliti Person*) adalah orang yang pertanggungjawabkan kas atau pendapatan disebut sebagai manager pusat pertanggungjawaban (*Responsibiliti Person*).
- c. Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial, sedangkan penganggaran adalah proses atau metode untuk mempersiapkan suatu anggaran agar fungsi perencanaan dan pengendalian ini dapat berjalan dengan baik maka proses pembuatan anggaran pun menjadi suatu yang krusial sifatnya. Partisipasi pelaksanaan anggaran, target yang diharapkan, dan keterlibatan manager senior merupakan faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam penyusunan anggaran.
- d. Laporan pertanggungjawaban merupakan bagian integral dari sistem akuntansi pertanggungjawaban, isi dari laporan adalah data anggaran, data aktual atau realisasi anggaran, dan selisih antara yang

dianggarkan dengan realisasi. Selisih bisa merupakan selisih yang menyenangkan jika kos aktual lebih kecil dari kos yang dianggarkan, akan tetapi selisih bisa juga merupakan selisih yang tidak menyenangkan apabila kos aktual lebih besar dari pada kos yang telah dianggarkan.

A. Kinerja Karyawan

1. Kualitas

Kualitas suatu pegawai dalam meningkatkan eksistensinya kepada pihak internal. Maka pegawai telah menunjukkan hasil kinerjanya melalui kualitas dan dapat dilihat bahwa pelayanan yang diberikan pada PT. Pelindo IV Kota Makassar sebagai hasil wawancara diatas penyedia harus memberikan kenyamanan tempat yang digunakan dalam proses pemberian pelayanan mulai dari menyediakan tempat yang cukup (tidaksempit) bagi pengguna layanan, kemudian tersedia kursi atau bangku untuk menunggu antrian layanan. Selain itu pendingin ruangan seperti AC juga diperlukan untuk menambah kenyamanan pengguna layanan, karena pada saat siang hari biasanya ruangan terasa lebih panas dan karena banyak orang yang mengantri untuk mendapatkan layanan maka keberadaan AC sangat dibutuhkan dalam ruangan tempat berlangsungnya proses pelayanan.

Maka sesuai dengan kualitas pelayanan yang berkualitas dalam menunjukkan eksistensinya kepada pihak internal yang dalam hal ini masyarakat yang menggunakan pada PT. Pelindo IV Kota Makassar sudah bisa dinilai kinerjanya cukup baik dari segi kualitas.

2. Kuantitas

Kuantitas untuk membantu dan memberikan pelayanan dengan penyampaian informasi yang jelas. Membiarkan masyarakat menunggu tanpa adanya suatu alasan yang jelas menyebabkan negative dalam meningkatkan kinerja pelayanan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa karyawan pada PT. Pelindo IV Kota Makassar dalam memberikan pelayanan sudah memberikan respon atau tanggapan yang cepat dan cermat, sehingga pelayan andi lakukan dengan cepat dan masyarakat yang membutuhkan pelayanan dapat terlayani dengan baik. Berdasarkan kuantitas kinerja pegawai dalam pelayanan peneliti menyimpulkan bahwa respon dan tanggapan yang diberikan pegawai dalam melaksanakan proses pelayanan sudah sangat bagus sekali.

3. Ketetapan Waktu

Ketetapan waktu syarat dan mekanisme yang ditetapkan dalam penyelenggara pelayanan perizinan pada pada PT. Pelindo IV Kota Makassar tentu akan berimbas terhadap waktu untuk menyelesaikan proses perizinan yang dibutuhkan masyarakat. Jangka waktu yang dimaksud disini, yaitu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan perizinan mulai dari pendaftaran dan dipenuhinya persyaratan teknis atau persyaratan administrative sampai dengan selesainya suatu proses pelayanan.

Sudah tentu harapan masyarakat adalah memperoleh perizinan yang dibutuhkannya secepat mungkin sesuai harapannya. Harapan masyarakat untuk jangka waktu perizinan yang dibutuhkannya, kemudian

berupaya dipenuhi oleh pemerintah melalui penyelenggaraan pelayanan terpadu satu pintu.

Berdasarkan hasil wawancara diatas ada, namun terkadang waktu yang dijanjikan tidak tepat. Waktu untuk setiap perizinan diharapkan dapat lebih memberikan jaminan kepada masyarakat atas izin yang dibutuhkannya.

4. Kemampuan

Kemampuan menentukan keberhasilan penyelenggara dalam meningkatkan kinerja pegawai pelayanan perizinan tepat dan diterima, hal itu tentunya harus ditunjang oleh kualitas kinerja pegawai, ini berkaitan kemampuan setiap pegawai pelaksana dalam menjalankan kewajibannya melayani kebutuhan masyarakat atas jasa pelayanan. Selain kemampuan yang dimiliki pegawainya juga dapat dilihat dari pelaku yang ditunjukkan pegawai tentu akan berdampak terhadap penilaian masyarakat atas kinerja pegawai dalam meningkatkan pelayanan perizinan.

Dari hasil wawancara diatas kami semua dituntut agar kemampuan melayani masyarakat merasa puas atas pelayanan kami para pegawai. Pelayanan yang akurat yang diberikan oleh pegawai yang ada dikantor DPMPTSP sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh kantor tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Penerapan Sistem Akutansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Kerja Karyawan pada PT. Pelindo IV Kota Makassar. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut Penerapan system akutansi pertanggungjawaban sebagai alat pengukuran kinerja kerja karyawan pada PT. Pelindo IV Kota Makassar telah di laksanakan dengan baik. Dalam Penerapan sistem akutansi pertanggungjawaban (alat pengukuran kinerja) di perlukan Struktur Organisasai, Penyusunan Anggaran, Pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali dan Laporan Pertanggungjawaban.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mencoba mengajukan beberapa rekomendasi terkait penelitian Penerapan Sistem Akutansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Kerja Karyawan pada PT. Pelindo IV Kota Makassar antara lain:

1. Penulis mengharapkan untuk kantor PT. Pelindo IV Kota Makassar agar tetap mempertahankan kekompakan kerjanya dalam tim, karena dari pandangan penulis setiap pekerjaan yang dilakukan tidak akan dapat terselesaikan dengan mudah tanpa adanya bantuan dari anggota kerja lain.

2. Penulis Menyarankan untuk PT. Pelindo IV Kota Makassar agar setiap Manajer, Asisten Manajer dan karyawan kantor dan lapangan dapat menjaga sikap solidaritas antara sesama tanpa melupakan jabatan dan tugas masing-masing.



DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, C. (2015). *Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Indonesia : Universitas Negri Yogyakarta.
- Arviansyah, Y. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Perusahaan yang di Tentukan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi Empiris Pada Perusaahn yang Terdaftar di JII Periode 2008-2011).
- Dewi, D. A. I. Y. M. & Sudiarta, G. M. (2017) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6 (4), 2222-2252.
- Dwipayanti, A. M. D. P. (2013). Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban pada Hotel the Oberoi Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 436-449.
- Fernado, Rio, (2017) *Analisis Pengaruh Pengaruhstruktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Real Estate dan Properti Bursa Efek Indonesia*. Medan: Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara.
- Haryanto, I. (2014). *Jurnalisme Era Digital: Tantangan Industri Media Abad 21*. Jakarta: Buku Kompas.
- Ilmawan, R. & Purwanto, A. (2017). *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial melalui Job-Relevant Information, Kepuasan Kerja, Motivasi dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada PDAM Tirta Satria Kabupaten Banyumas)*. (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis)
- Karsam, K. & Manurung, R. L. R. (2014). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Memperkuat Hubungan Sistem Pengendalian Manajemen dengan Pencapaian Kinerja Perusahaan: Suatu Telaah Kepustakaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2(3), 486-497.
- Kusumajaya, D. K. O (2014). *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profit Ablitas Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Tesis yang Tidak Dipublikasikan. Denpasar: Universitas Udayana, Denpasar.
- Lewaru, T. S. (2014). Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawab dalam Penilaian Prestasi Kerja. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 12(1), 86-103.
- Mardiasari, N. (2012). *Pengaruh Retuen In Asset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Good Corporate Governance sebagai Variabel*

- Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Daftar Efek Syariah Periode 2007-2010)*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Mengko, S. (2015). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Anggaran sebagai alat Pengendalian Biaya pada PT Gotrans Logistic Cabang Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(3).
- Nadillah, D. Y. Efni, Y & Rokhmawati, A. (2016). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi Kinerja Keuangan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 2016, 4,1: 601-615.
- Nia, R. (2015). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Novasari, E. (2013). *Pengaruh PER, EPS, ROA Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Industri Textile Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011*. Disertasi Akuntansi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nur, S. (2015). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman*. Semarang: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Pangemanan, S. & Mawikere, L. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Earning Per Share pada Industri Tekstil di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Risert Akuntansi Dan Auditing Goodwill*, 2,1: 81-96.
- Ria, Y. & Lestari, P.V. (2015). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(5).
- Rambe, J. D. S. (2019). *Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Penilaian Kinerja pada PT. BRI (PERSERO)*, Tbk. Medan: Cabang Medan Thamrin.
- Setiawan, A. D. W. (2014). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.11 No. 1*.
- Siburian, N. E. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Deviden, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Jurnal Universitas Sumatera Utara Medan*.

- Suryani, M. V. et al. (2015). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Bei Tahun 2010-2013)* Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Utari et, al. (2014). *Manajemen Keuangan: Kajian Praktik Dan Teori Dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Wahyuningsih, (2012). *Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Study Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)*. Tesis. Malang: Universitas Brawijaya.
- Wowor, V. R. Bauran, P. J. (2012). Pengaruh nyater hadap Kepuasan Konsumen Pengguna Mobil Toyota Avanza Veloz PT. Hasjrat Abadi Manado, *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2012, 1.4.
- Wilmar, C. D., Pengemanan, S. S., & Tirayoh, V. Z. (2019). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Manager Pusat.
- Pendapatan Pada PT. Wahana Wirawan Manado-Nissan Datsun Martadinata. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1).



L

A

M

P

I

R

A

N



DOKUMENTASI



Wawancara terhadap Ketua PT. Pelindo



Wawancara terhadap responden









Lampiran Hasil Turnitin



BAB II Nur Halimah 105730528315

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.slideshare.net Internet Source	3%
2	www.scribd.com Internet Source	3%
3	ejournal.upi.edu Internet Source	3%
4	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	2%
5	kumpulanskripsi.blogspot.com Internet Source	2%
6	lyratriangel.blogspot.com Internet Source	2%
7	idoc.pub Internet Source	2%
8	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	2%
9	www.ekrut.com Internet Source	2%

10 repository.unhas.ac.id
Internet Source

2%

11 nanopdf.com
Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BAB III Nur Halimah 105730528315

ORIGINALITY REPORT

8%	8%	3%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umk.ac.id Internet Source	2%
2	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
3	www.researchgate.net Internet Source	2%
4	123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes 0% Exclude bibliographies 0% Exclude matches 0%



BAB IV Nur Halimah 105730528315

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX
9% INTERNET SOURCES
4% PUBLICATIONS
7% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	2%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
3	sleekr.co Internet Source	2%
4	anzdoc.com Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	2%
6	repository.widyatama.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BAB V Nur Halimah 105730528315

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

contohjuduljudulskripsi.wordpress.com

Internet Source

5%

Exclude quotes

On

Exclude matches

Exclude bibliography

On





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Telp. (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Halimah

NIM : 105730528315

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 25 Agustus 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BIOGRAFI PENULIS



Nur Halimah panggilan Nur lahir di Desa Darussalam pada tanggal 06 Desember 1997 dari pasangan suami istri Bapak Abdul Malik dan Ibu Saliamah. Peneliti adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Darussalam Kecamatan Bolo Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN Inpres Pali lulus tahun 2009, SMP Negeri 2 Bolo lulus tahun 2012, SMA Negeri 2 BOLO lulus tahun 2015, dan mulai mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.